

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan alat analisis model-model seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrika yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.³³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan

³³ Misbahuddin dan Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2013), hal. 33.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.³⁴ Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten dan tingkat pengangguran terhadap daya beli masyarakat di toko Alfamart Kalidawir.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang sudah pernah berbelanja di toko Alfamart Kalidawir.

b. Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode pemilihan sampel yang digunakan sampling aksidental yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Dengan syarat responden yang di dapat tersebut sesuai atau cocok dengan sumber data yang dibutuhkan.³⁵

³⁴ Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 107.

³⁵ Ansori Muslich dan Iswati Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 113.

c. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu gambaran secara umum mengenai populasi. Sampel penelitian di sini memiliki karakteristik yang sama atau bisa dikatakan hampir sama dengan karakteristik populasi. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian bisa mewakili populasi yang diteliti.³⁶

Berdasarkan data sekunder yang peneliti peroleh, jumlah konsumen dalam satu hari toko Alfamart Kalidawir sebanyak 300 konsumen, jumlah tersebut dibagi lagi menjadi dua menurut variabel bebas dalam penelitian ini yaitu konsumen pengangguran dan konsumen yang mempunyai pendapatan UMK. Peneliti melakukan pembagian kepada 300 konsumen menggunakan teknik kuesioner dengan mendapatkan hasil dari 300 konsumen terdiri dari 42 konsumen terindikasi sebagai pengangguran, 70 konsumen terindikasi sebagai pekerja dengan pendapatan sesuai UMK, dan sisanya adalah konsumen yang tidak termasuk dalam target penelitian seperti ibu rumah tangga, siswa, mahasiswa, pekerja dengan pendapatan dibawah UMK, dan lain-lain. Jumlah total responden akhir yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 112 responden. Peneliti menentukan ukuran sampel yang diperlukan dengan menggunakan Rumus Slovin, yaitu untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika sampel diketahui, dapat digunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

³⁶ *Op., Cit.*, hal. 12.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel N = Total populasi e =

Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10% atau 0,1)

Dalam menghitung jumlah sampel penelitian Toko Alfamart Kalidawir dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{112}{(1 + 112(0,01))}$$

$$n = \frac{112}{1 + 1.12}$$

$$n = \frac{112}{2.12}$$

$$= 52.83$$

Sehingga dapat didimpulkan dari perhitungannya di atas bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

a. Sumber data

Data ini didapatkan peneliti secara langsung saat penelitian dan dari sumber yang akurat dan dapat dipercaya. Dilakukan dengan cara langsung menggunakan penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden yang terpilih. Data yang diambil merupakan data primer. Data

primer dan sekunder, data primer maksudnya data yang dikumpulkan sendiri untuk maksud kepentingan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data primer yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah konsumen toko Alfamart Kalidawir, dan data sekunder yang maksudnya data yang didapatkan dari sumber kedua atau tidak secara langsung dari responden, akan tetapi melalui perantara.

b. Variabel

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, dan standar. Dari pengertian ini, maka variabel adalah sebuah fenomena yang berubah-ubah, dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Di dalam penelitian ini penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.³⁷ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pengangguran (X^1)
- 2) UMK (X^2)

³⁷ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2005), hal. 72.

2. Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen ini adalah merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen.

Jika variabel independen ada maka ada variabel independen juga ada. Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen.³⁸ Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat dilambangkan dengan (Y) yaitu Daya Beli Masyarakat (Y).

c. Skala Pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif yang memiliki data berbentuk angka maka peneliti memutuskan untuk menggunakan Skala Linkert. Skala Linker digunakan untuk metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan metode ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan yang dituangkan di dalam bentuk kuesioner. Didalam Skala Likert data yang diambil dari kuesioner tidak bisa langsung dilolah dan agar bisa diolah peneliti harus memberikan bobot masing-masing jawaban. Maka disini

³⁸ Ismayani Ade, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press), hal. 21.

peneliti membuat angket atau kuesioner yang ditujukan kepada responden dengan jawaban alternatif sebagai berikut:

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan pepeneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.³⁹ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data diantaranya:

a) Kuisisioner (angket)

³⁹ Hamdi Asep dan Bahruddin, *Metode Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 49.

Kuisisioner atau angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya. Kuisisioner sangat cocok apabila banyak sekali subjek penelitian dan tersebar di daerah yang luas. Dikarenakan itu toko Alfamart Kalidawir memiliki konsumen dengan cangkupan wilayah yang luas. Dan kuisisioner atau angket ini adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien di dalam penelitian

kuantitatif.

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara penelitian melewati pengamatan. Selanjutnya peneliti akan membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama melakukan observasi. Metode observasi ini peneliti bisa mendapatkan gambaran yang nyata dan sesuai dengan keadaan lapangan serta dapat mengamati secara langsung kelompok atau objek yang diteliti meliputi kebiasaan atau cara kerja mereka. Di dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti sebagai *observer* dan konsumen toko Alfamart Kalidawir sebagai *observe*. Teknik penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik penelitian data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih, maka instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing teknik pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner yang disusun berdasarkan pada indikator dari variabel terikat, yaitu Daya Beli Masyarakat dan variabel bebas, yaitu Tingkat Pengangguran dan UMK yang kemudian dijelaskan dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Variabel	Indikator
Tingkat Pengangguran	1. Angkatan kerja 2. Pemanfaatan tenaga kerja
Upah Minimum Kabupaten	1. Pendapatan 2. Beban tanggungan 3. Kesejahteraan pribadi
Daya Beli Masyarakat	1. Keadaan perekonomian masyarakat 2. Pendapatan masyarakat

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dan dinyatakan dengan

angkaangka yang nantinya akan dibantu dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Di dalam penelitian ini tipe analisis data yang dilakukan dengan menggunakan cara metode pengukuran data dan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Di dalam Uji Validitas juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Di dalam mengukur uji validitas terdapat ketentuan validitas agar data yang diolah menjadi valid atau bisa dipercaya. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{kritis} (0.30).⁴⁰⁴¹

2. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel

⁴⁰ Sujianto Agus, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.

⁴¹ .

dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan

mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable. Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Croanbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai *Croanbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- c. Nilai *Croanbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai *Croanbach* 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- e. Nilai *Croanbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.⁴²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis laanjut. Data yang di pakai berdistribusi normal seiring dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribussi normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data antara lain *chi kuadrat*, *liliefros*, teknik *klomogrov- smirmov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 data tersebut berdistribusi normal

⁴² Ibid.

sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴³

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Dalam uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk meneliti, peneliti menggunakan dua tipe yaitu Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas di dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan lawannya nilai *variance inflation factor* (VIF) <10 berarti dan tidak ada masalah Multikolinearitas.⁴⁴

b. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah di dalam regresi terdapat ketidaksamaan atau terjadi perbedaan varian residual atau tidak. Cara yang digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

⁴³ Arifin Johar, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 85.

⁴⁴ Suahyadi, *Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 231.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) merupakan pengembangan analisis dari linear sederhana. Regresi Linear Berganda variabel bebas yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat lebih satu (bisa dua, tiga atau seterusnya). Penggunaan Regresi Linear Berganda pada penelitian ini perlu digunakan mengingat variabel yang digunakan lebih dari satu. Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran dan UMK terhadap daya beli masyarakat toko Alfamart Kalidawir adapun bentuk persamaannya sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ Dimana:

Y = Daya Beli Masyarakat

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Tingkat Pengangguran

X_2 = UMK

6. Uji Hipotesis

Di dalam sebuah penelitian yang dilakukan pasti akan melakukan atau diminta sebuah kesimpulan dari penelitian yang kita lakukan tersebut. Uji hipotesis adalah suatu anggapan atau bisa dikatakan kesimpulan sementara

terhadap data yang diperoleh, kesimpulan sementara inilah yang dinamakan hipotesis. Bisa dilihat dari pengertian diatas tentang regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis linear sederhana. regresi linear sederhana hanya melibatkan satu variabel sedangkan regresi linear berganda melibatkan banyak variabel dan lebih dari satu. Sebagai contoh yaitu linier berganda adalah hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Maka perlu dilakukan analisis agar mengetahui dan memprediksi nilai dari variabel dependen dan independen yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t bisa disebut juga dengan uji parsial karena dilakukan pengujian secara parsial terhadap masing masing koefisien regresi. Jadi berapa banyak variabel yang terdapat maka akan dilakukan uji secara masingmasing atau satu-satu terhadap variabel yang ada di koefisien regresi. Pengujian ini dapat dilakukan baik satu arah maupun dua arah. Adapun pengambilan keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK. Tapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 DITERIMA.

b. Uji f

Uji f atau bisa disebut dengan uji signifikan model dilakukan dengan menghadapkan hipotesis apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 DITOLAK berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 DITERIMA yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) atau untuk regresi dua variable adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data. Kegunaan koefisien determinasi sebagai ukuran ketepatan atau garis kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pengaduan terhadap sekelompok data hasil observasi yang dilakukan. Didalam koefiseien determinasi semakin besar nilai dari R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Maka sebaliknya jika R^2 semakin kecil makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi tersebut⁴⁵. Sedangkan cara untuk mengetahui dan menyatakan koefiseien determinasi pada variable dependen adlaah sebagai berikut:

1. Besarnya koefiseien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, maka semakin dekat dengan 0 maka semakin kecil pula berpegaruh kepada semua variable independen pada nilai dependen.

⁴⁵ Sugiarto Dergibson, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2000), hal. 259.

2. Besarnya koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Bisa disimpulkan dari keterangan di atas apabila R^2 mendekati 1 maka data yang diperoleh semakin bagus dan apabila sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik. Dengan melalui program SPSS bisa akan bisa dilihat angka dari R squarenya.